

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penerapan asuhan keperawatan pada pasien gangguan rasa nyaman pada umumnya sama antara teori dan kasus. Hal ini dapat dibuktikan dalam penerapan teori pada 2 kasus kelolaan yang menderita masalah keperawatan gangguan rasa nyaman. Penerapan kasus ini dilakukan dengan menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Dari karya tulis ilmiah diatas didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengkajian, keluhan utama yang dialami Tn. R dan Tn.S adalah merasa bosan dan lelah, mengatakan tidak nyaman, dan merasa gatal pada seluruh tubuh pada saat menjalani terapi hemodialisis. Keluhan tersebut dialami pasien dikarenakan factor penyebab yang sama yaitu sama - sama sedang menjalani terapi hemodialisa dan sudah dibuktikan dengan beberapa penelitian terkait.
2. Dari hasil pengkajian ke 2 kasus kelolaan tersebut didapatkan bahwa pasien merasa bosan dan lelah, mengatakan tidak nyaman, dan merasa gatal pada seluruh tubuh pada saat menjalani terapi hemodialisis. Keluhan tersebut sesuai dengan data mayor dan minor pada diagnose gangguan rasa nyaman berdasarkan buku SDKI. Maka dari itu diangkatlah diagnosa utama yaitu gangguan rasa nyaman berhubungan dengan efek samping terapi dibuktikan

dengan mengeluh tidak nyaman, gelisah, tidak mampu rileks, merasa gatal dan mengeluh Lelah.

3. Intervensi yang ditetapkan untuk mengatasi masalah yang dialami pada Tn. R dan Tn. S untuk masalah keperawatan gangguan rasa nyaman adalah menggunakan terapi musik untuk meningkatkan kenyamanan pasien menjalankan hemodialisis.
4. Implementasi dibuat sudah berdasarkan intervensi yang telah ditetapkan sehingga evaluasi pada Tn. R dan Tn.S dapat teratasi.
5. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan tindakan berdasarkan kriteria hasil dari masing-masing diagnosa, hasil evaluasi pada Tn. R dan Tn.S dengan diagnosa gangguan rasa nyaman adalah status kenyamanan meningkat.
6. Intervensi inovasi terapi musik yang diberikan pada Tn. R dan Tn. S memperoleh hasil yang maksimal dan dapat mengatasi masalah gangguan rasanyaman pada pasien CKD yang sedang menjalani terapi hemodialysis diruang Hemodialisa RSUD Sanjiwani Gianyar.

B. Saran

Dengan selesainya dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan rasa nyaman, diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita pasien dan bagaimana penanganan bagi pasien dan

keluarga baik di rumah maupun di rumah sakit khususnya untuk pasien dengan CKD yang menjalani terapi hemodialisis.

2. Bagi pelayanan keperawatan

Diharapkan kepada petugas medis agar meningkatkan pelayanan, terutama pada pasien yang sedang menjalani terapi hemodialisis dalam memberikan pelayanan yang lebih baik dan menghasilkan pelayanan yang memuaskan pada pasien.

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan kepada instansi Pendidikan agar karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam memberikan konsep asuhan keperawatan secara teori dan praktek dan lebih meningkatkan bimbingan terhadap mahasiswa agar mahasiswa lebih terpapar dengan baik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi data awal untuk dapat melakukan karya ilmiah selanjutnya sehingga dapat dikembangkan dan sebagai pengembangan kemampuan peneliti selanjutnya dalam melakukan asuhan keperawatan dan menambah pengetahuan peneliti tentang asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman pada pasien *chronic kidney disease stage v* yang sedang menjalani terapi hemodialisis.